

Salam Hangat Direksi



Produk Tank Boat yang diberi nama "Antasena" diresmikan oleh Wakil Presiden RI, M. Jusuf Kalla pada gelaran pameran Indo Defence 2 November 2016 lalu. Banyak orang bertanya-tanya tentang produk tersebut, benarkah ini buatan Pindad? Bagaimana ini dibuat? Bagaimana target pasarnya??

Banyak orang yang menyangsikannya, hal ini wajar mengingat *body* tank dibuat oleh perusahaan swasta nasional, turretnya juga diproduksi oleh perusahaan luar, sementara *Remote Control Weapon System* (RCWS) juga masih diproduksi dari perusahaan luar, lalu dimana peran Pindad?

Inilah yang harus diketahui bersama, bahwa PT Pindad (Persero) memainkan

perannya sebagai *lead integrator* yang memungkinkan sinergi dari berbagai perusahaan pertahanan strategis hingga mampu menghasilkan produk tank boat 'Antasena'. Tanpa kehadiran Pindad, pihak-pihak yang membutuhkan produk tersebut akan kesulitan mendapatkannya. Marilah kita meningkatkan rasa kepercayaan diri yang tinggi dan mengatakan bahwa Tank Boat adalah produk Pindad.

Pindad dengan dukungan Kementerian Pertahanan, Kementerian BUMN, Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) dan sejalan dengan arahan Presiden RI terus menggalakkan berbagai inovasi pengembangan sistem persenjataan dan platform tempur.

Selain menghadirkan Tank Boat "Antasena" dengan turret 105mm, Pindad juga menghadirkan Badak dengan turret 90mm, kendaraan anti ranjau Sanca, Komodo dengan rudal RBS70 NG, desain medium tank hingga persenjataan baru seperti G2 Premium kaliber 9mm, sub machine gun PM3 kaliber 9mm, senapan serbu SS3 kaliber 7,62mm dan senapan yang didesain dengan munisi subsonic SS2 V7 untuk operasi senyap prajurit di lapangan.

Pada 10 November 2016 kita juga memperingati hari pahlawan dengan tema "Satukan langkah untuk negeri". Mari bersama-sama menyatukan langkah untuk mewujudkan kemandirian industri pertahanan nasional.

"Antasena", Sakti di Perairan



Gambar Tank Boat yang dinamai 'Antasena' ditandatangani oleh Wapres JK dan Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu

Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla, memberikan nama untuk salah satu produk terbaru kerjasama PT Pindad (Persero), PT Lundin, dan CMI Defense Belgia pada Indo Defence Expo & Forum 2016. **Antasena**, nama tokoh pewayangan sakti dipilih oleh JK untuk produk kapal dengan desain catamaran ini. Saat mengunjungi booth Pindad, JK didampingi oleh Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu.

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose mengatakan bahwa Tank Boat diberi nama Antasena karena karakter pewayangan ini sesuai dengan karakteristik produk kapal tank boat ini.

"Antasena adalah putra bungsu dari Bimasena yang paling sakti. Ia tangguh terutama di perairan dan dapat

menyelam di air. Kulit tubuhnya terlindung oleh sisik yang membuatnya kebal terhadap segala jenis senjata. Hal inilah yang kami inginkan ada di produk Tank Boat ini. Sakti dan kebal terhadap berbagai jenis ancaman di medan perang," tuturnya.

Antasena merupakan perpaduan dari kemampuan daya gempur tank di darat dan manuver lincah kapal di laut yang akan cocok dengan kondisi geografis Indonesia, negara kepulauan dengan perairan yang luas. Wilayah Indonesia memiliki banyak sungai, perairan dangkal yang relatif sempit. "Produk ini juga bisa melakukan manuver di hutan-hutan bakau, sehingga dengan iklim seperti Indonesia, maka Antasena sangat cocok untuk mendukung pertempuran di tepian sungai yang relatif sempit dan dangkal hingga

kedalaman 90 cm," tambahnya.

Antasena terbuat dari komposit dengan platform kapal catamaran (*double hull*) dengan panjang total 18 meter dengan berbekal mesin diesel buatan MAN, Antasena mampu melaju hingga kecepatan 40 knots dari perairan dangkal sekitar 1 meter hingga laut lepas. Platform tempur ini juga memiliki bekal persenjataan lain seperti *Remote Control Weapon System* (RCWS) dengan kaliber 7.62mm dengan sistem nadir dan navigasi canggih.

Antasena merupakan perpaduan dari kemampuan daya gempur tank di darat dan manuver lincah kapal di laut yang akan cocok dengan kondisi geografis Indonesia

"Sanca", Kendaraan Tempur Anti Ranjau



Dalam ajang Indo Defence 2016, PT Pindad (Persero) meluncurkan dua proyek di bidang kendaraan tempur yaitu **Sanca** dan **Medium Tank**. Direktur Utama, Abraham Mose mengumumkan peluncuran tersebut disaksikan Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu pada 3 November 2016. "Ini adalah upaya Pindad untuk terus menghasilkan produk dan teknologi baru" tutur Abraham.

Sanca merupakan kendaraan lapis baja anti ranjau yang berguna untuk mendukung operasi militer, didesain untuk melakukan berbagai profil misi, mampu menahan ledakan dan perlindungan balistik dengan mobilitas off-road

luar biasa. Sanca secara khusus disesuaikan dengan misi-misi Tentara Nasional Indonesia (TNI) seperti *peacekeeping* dan operasi pasukan khusus.

Sanca adalah hasil kolaborasi ekstensif antara Pindad dan Thales, termasuk pengembangan konten lokal khusus yang akan menguntungkan perusahaan pertahanan Indonesia dan meningkatkan keahlian Indonesia di bidang kendaraan anti ranjau. Sanca berbekal desain awal Bushmaster yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Indonesia dan telah digunakan di beberapa negara seperti Australia, Belanda, Jepang, Jamaika, dan Indonesia. Bushmaster telah

sukses melindungi dan menyelamatkan nyawa dalam operasi, dan telah dibuktikan di medan perang di Irak, Afganistan, dan Afrika.

Acara peresmian dihadiri oleh Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu, perwakilan Departemen Pertahanan Australia Air Marshal John Harvey, Dirut Pindad, Abraham Mose, dan *Vice President* Thales Australia Olivier Guibert.

Sanca merupakan kendaraan lapis baja anti ranjau yang berguna untuk mendukung operasi militer disesuaikan dengan kebutuhan operasional Indonesia

Desain Medium Tank Diresmikan Menteri Pertahanan



Gambar Desain Medium Tank yang ditandatangani Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu pada saat meresmikannya di Indo Defence 2016

PT Pindad (Persero) bersama dengan perusahaan pertahanan asal Turki, FNSS, dan Kementerian Pertahanan meluncurkan desain medium tank hasil kerjasama kedua perusahaan yang dipamerkan pada Indo Defence Expo dan Forum 2016. Desain tank berukuran medium tersebut dengan bangga diperlihatkan kepada para pengunjung oleh Direktur Utama Pindad Abraham Mose bersama jajaran manajemen FNSS yang disaksikan langsung oleh Menteri Pertahanan, Ryamizard Ryacudu pada 3 November 2016.

Proyek pengembangan bersama dengan FNSS ini merupakan bagian dari 7 program prioritas nasional bidang pertahanan dan keamanan. Proses pengembangan produk medium tank ini dibagi menjadi 3 tahap sesuai ruang lingkup kerja sama, yaitu tahap **proses desain, prototyping, dan uji coba.**

Desain medium tank yang terdiri dari kemampuan pertahanan balistik dan anti ancaman ranjau terkini. Medium tank ini dilengkapi dengan kemampuan daya gempur yang luas mulai dari perlindungan jarak dekat untuk pasukan infantri

hingga pertempuran antar kendaraan tempur, dengan senjata utama meriam kaliber 105 mm yang juga dapat digunakan untuk meluncurkan peluru kendali untuk menambah daya gempur. Medium tank generasi terbaru ini juga memiliki kemampuan taktis dan strategis yang luar biasa dan didukung dengan daya hancur yang dibutuhkan di medan perang.

Desain dibuat sesuai dengan kriteria kebutuhan yang didapatkan dari pengguna, dengan didasarkan pada strategi pertempuran modern. Kemudahan mobilisasi dari medium tank ini menjadi salah satu keunggulan di samping kemampuannya sendiri. Program pengembangan bersama ini diharapkan dapat membuat Pindad mengalami kenaikan teknologi produksi dari produsen kendaraan beroda seperti Panzer, menjadi produsen kendaraan beroda rantai, dimulai dengan medium tank.

Medium tank generasi terbaru ini memiliki kemampuan pertahanan balistik dan anti ancaman ranjau terkini serta dilengkapi kemampuan taktis dan strategis dengan didukung daya hancur yang tinggi

Pindad Akan Produksi Teropong Bidik Senapan Malam



Gambar Teropong Bidik Senapan Malam

Pada Indo Defence 2016, PT Pindad (Persero) dan perusahaan sistem optronic dari Yunani, Theon Sensors meluncurkan proyek kerjasama yang diberi nama Pindad Optronics Workshop. Menteri Pertahanan Yunani, Panos Kammenos menghadiri acara peluncuran bersama dengan Direktur Utama Pindad Abraham Mose.

Lingkup kerjasama Pindad dan Theon meliputi produksi bersama Teropong Bidik Senapan Malam (TBSM) di Pindad, pembangunan lini perakitan dan penjualan bersama. MoU telah ditandatangani sejak Februari 2015, saat ini pembangunan fasilitas dan lini produksi memasuki tahap akhir sehingga pada awal 2017 dapat memasuki produksi

TBSM hasil kerjasama Pindad dan Theon ini akan diproduksi di Indonesia dengan memaksimalkan penggunaan material dari dalam negeri, didesain untuk memiliki resolusi tinggi, performa yang baik dan praktis penggunaannya. Teropong dibuat untuk memenuhi kebutuhan prajurit di lapangan dalam operasi militer di malam hari dan memenuhi *Minimum Essential Force (MEF)* TNI dengan potensi pasar meliputi Mabes TNI, TNI AD, Polri dan pasar Ekspor.

"Senapan kami sudah mendukung performa TNI sejak lama dan menjadi senjata organik yang dipakai para prajurit di lapangan. TBSM yang akan kami produksi bersama akan didesain khusus agar kompatibel dengan senjata yang

diproduksi Pindad dan sudah dipergunakan di lapangan," tutur Direktur Utama Pindad, Abraham Mose.

Teropong tersebut nantinya dapat dipasang untuk berbagai senjata, terutama buatan Pindad yang telah tersebar di berbagai satuan seperti SS2 dan kompatibel dengan Trijicon. Tipe teropong yang akan dibuat meliputi Damon, Erebus, Mini Weapon Sight serta jenis night vision lainnya sesuai kebutuhan.

TBSM hasil kerjasama Pindad dan Theon ini akan diproduksi di Indonesia dengan memaksimalkan penggunaan material dari dalam negeri, beresolusi tinggi, performa yang baik dan praktis

Pindad Tanda Tangan Perjanjian Kerjasama di Bidang MKB dan Kendaraan Khusus



PT Pindad (Persero) menandatangani dokumen kerjasama dengan dua perusahaan multinasional yaitu Rheinmetall Waffe Munition South Africa (RWMSA) dan Tata Motors dari India. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pindad Abraham Mose dengan Executive Board Member RWMSA Norbert Schulze dan Rudrarup Maitra, Head of International Business Tata Motors di Hall A2 Jakarta International Expo (JIExpo). Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu dan Deputi Bidang usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno menyaksikan secara langsung penandatanganan kerja sama tersebut.

Abraham Mose mengatakan bahwa 2

penandatanganan kerjasama ini adalah terobosan di bidang teknologi lewat strategic partnership.

Dengan RWMSA, Pindad menandatangani kesepakatan kerjasama di bidang produksi dan pemasaran munisi kaliber medium dan besar. Sedangkan dengan Tata Motors, menandatangani Nota Kesepahaman di bidang eksplorasi pemasaran dan desain yang disesuaikan dengan spesifikasi pengguna di Indonesia.

Deputi Bidang usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno mengatakan bahwa indhan harus melakukan lompatan untuk mengejar ketertinggalan teknologi. "Kita akan melakukan *leapfrogging* (lompatan), untuk perusahaan industri nasional

bersama dengan pemilik teknologi mutakhir dan harus membuat kita mendapatkan benefit yang sebesar-besarnya dari lompatan tersebut," tutur Harry.

Industri pertahanan nasional bisa mandiri dengan dukungan dari seluruh masyarakat dan tiga pilar utama : pengguna, regulator, dan tim pelaksana KKIP kepada industri pertahanan swasta dan BUMN untuk mewujudkan kemandirian tersebut.

2 penandatanganan kerjasama dengan RWSMA Afrika Selatan dan Tata Motors dari India ini adalah terobosan di bidang teknologi lewat strategic partnership.



Menteri BUMN Rini Soemarno pada saat berkunjung ke booth Pindad mendandatangani gambar tank boat yang diberi nama Antasena oleh Wapres Jusuf Kalla di gelaran Indo Defence 2016 (3/11/2016)



Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono diterima oleh Direktur Utama Abraham Mose dan Direktur Komersial Widjanto melihat berbagai senjata yang ditampilkan Pindad pada Indo Defence 2016 (3/11/2016)



Wakil Menteri Pertahanan Kerajaan Arab Saudi, Muhamad bin Salman menerima mock up Badak yang diserahkan oleh Dirtekbang, Ade Bagdja pada saat mengunjungi Pindad (3/11/2016)



Pemenang sayembara menebak nama tank boat 'Antasena' berjumlah 5 orang mendapatkan hadiah uang serta merchandise Pindad yang diserahkan oleh Sekretaris Perusahaan, Bayu Fiantoro (11/11/2016)



Danpusenif, Brigjen TNI Surawahadi mengunjungi Pindad dalam rangka Peminjaman senjata dan munisi untuk latihan bersama di Natuna serta mencoba secara langsung performa berbagai senjata buatan Pindad (16/11/16)



Pelantikan Ketua Ikatan Istri Karyawan Pindad (IIKP) yang sebelumnya dijabat oleh Ibu Yura Sonata saat ini dijabat oleh Ibu Ami Mose (16/11/2016)



Silaturahmi dan sesi sharing antara Direktur Utama Abraham Mose dengan para sesepuh Ikatan Keluarga Besar (IGASAR) Pindad. hubungan Silaturahmi diharapkan tetap terjaga dengan baik dengan keluarga IGASAR selalu siap membantu kapanpun jika dibutuhkan (16/11/16)



124 orang penerima beasiswa LPDP angkatan 86 yang berasal dari seluruh daerah di Indonesia melaksanakan kunjungan ke Pindad yang diterima secara langsung oleh Direktur Utama, Abraham Mose di Graha Pindad Bandung (16/11/16)

Tea Time Dengan Menteri Pertahanan: Indhan Harus Responsif dan Terus Tingkatkan Kualitas



Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Ryamizard Ryacudu menyapa para Direktur Badan Usaha Milik Negara dan Swasta yang berpartisipasi pada ajang Indo Defence Expo & Forum 2016 dalam sesi 'tea time' pada tanggal 5 November 2016. Pada kesempatan itu, Menteri Pertahanan mengajak para Direktur untuk berbincang dan berdiskusi tentang industri pertahanan nasional dan penyelenggaraan Indo Defence tahun 2016.

"Industri pertahanan nasional sekarang bagus, di masa depan harus lebih bagus lagi. Industri pertahanan akan berkembang dan berubah dengan cepat maka kita harus

mengikuti itu. Kuat atau tidak industri pertahanan kita, tergantung pada diri kita sendiri," tutur Ryamizard Ryacudu. "Kita semua tentu ingin industri pertahanan kita berkembang dan maju. Ambil semua peluang kerjasama yang akan berdampak positif. Saya harap industri pertahanan dapat lebih responsif, kebutuhan pengguna khususnya TNI dan POLRI terus dipenuhi," lanjutnya.

Menteri Pertahanan juga mendorong industri pertahanan nasional untuk terus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan seiring dengan peluang yang akan terbentang di masa depan.

"Saya harap BUMN dan BUMS untuk segera meningkatkan kinerja agar industri pertahanan nasional dapat memberikan sumbangsih nyata untuk negeri. Mari kita bantu pemerintah dalam bidang ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis perusahaan dan mari tempatkan kepentingan nasional di atas segalanya," ujar Menteri Pertahanan menutup perbincangan dan diskusi hari itu.

Menteri Pertahanan mendorong industri pertahanan nasional untuk terus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan seiring dengan peluang yang akan terbentang di masa depan

TAHUKAH ANDA?

- Pameran Indo Defence 2016 yang diselenggarakan Kementerian Pertahanan pada tanggal 2 - 5 November 2016 diikuti oleh 844 peserta yang berasal dari 573 perusahaan asing dan 271 perusahaan dalam negeri, termasuk Pindad.
- Indo Defence merupakan pameran berskala internasional yang rutin dilaksanakan setiap dua tahun sekali dengan tahun ini memasuki gelaran ke-7 sejak dilaksanakan dari tahun 2004.
- Wapres JK menamai Tank Boat Antasena yang diambil dari nama tokoh pewayangan. Antasena adalah putra bungsu dari Bimasena yang paling sakti, mampu terbang, masuk ke dalam bumi, serta menyelam di air.
- Kendaraan lapis baja anti ranjau terbaru Pindad dinamai Sanca mengambil dari nama ular Piton yang dikenal memiliki cengkeraman kuat dan mampu tumbuh menjadi salah satu ular berukuran terbesar di dunia.

QUIZ

Tersedia hadiah Untuk 5 (Lima) orang Pemenang yang akan diundi untuk edisi bulan depan. Jawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

1. Perusahaan apa sajakah yang menandatangani dokumen kerja sama dengan Pindad pada Indo Defence 2016?
 - a. Boeing dan Lockheed martin
 - b. SAIC dan Almaz-Antei
 - c. Raytheon dan BAE System
 - d. RWMSA dan Tata Motors
2. Apa nama tank boat yang baru diperkenalkan Pindad pada gelaran Indo Defence 2016?
 - a. Antareja
 - b. Gatot Kaca
 - c. Antasena
 - d. Bima
3. Beraapa jumlah siswa LPDP yang berkunjung ke Pindad pada 16 November 2016?
 - a. 86
 - b. 101
 - c. 124
 - d. 150
4. Apa produk yang akan segera diproduksi Pindad melalui kerja sama dengan perusahaan Theon Sensors dari Yunani?
 - a. Senapan Mesin
 - b. Teropong Bidik Senapan Malam
 - c. Pistol
 - d. Munisi kaliber besar
5. Berikut adalah kelebihan dari medium tank yang didesain oleh Pindad bekerjasama dengan FNSS Turki, *kecuali*?
 - a. Cakrawana
 - b. Anti ranjau
 - c. Memiliki daya hancur
 - d. Pindad

TATA CARA KEIKUTSERTAAN:

1. Kirimkan jawaban via e-mail atau SMS dengan format Jawaban: #NAMA #NPP #DIVISI #JAWABAN
Contoh: #PEVITA #06492 #DIVJAT #A,B,A,B,C
2. Satu nama dan NPP hanya diperbolehkan mengi-ri-mkan 1 format jawaban.
3. Kirim ke alamat e-mail ryan@pindad.com atau SMS ke **082119506440** paling lambat tanggal 20 Desember 2016.
4. Pengumuman pemenang akan diumumkan pada edisi 'Pindad Update' berikutnya.

SELAMAT MENCoba!

PENGUMUMAN PEMENANG EDISI OKTOBER 2016

Jawaban yang benar pada Quiz edisi sebelumnya adalah **CADCB**,

Daftar Pemenang Quiz:

- Ade Mukhlis, NPP 06032, SPI
- Tri Drajat, NPP 05590, Legal & GCG
- Tia Yuliandini, NPP 05504, KU
- Dzaki, NPP 05483, Sesper
- Murti, NPP 05384, Alat Berat

Pemenang berhak mendapatkan merchandise Pindad, hadiah dapat diambil di Ryan (Dep. Komunikasi Korporat), ext 2662. Untuk Pemenang dari Turen akan dikirim.

Redaksi

Penasehat
Bayu A. Fiantoro

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Redaktur
Ami Marlinawati

Reporter
Anggia Susada Mantarlia
Ryan Prasastyo Wisaksono

Desain Grafis
Muh. Dzakki Filfikri

Distribusi & Sirkulasi
Giono Saputro

PENGUMUMAN



Tersedia Hadiah menarik untuk Kontributor yang tulisannya dimuat dalam Pindad Update edisi berikutnya. Format tulisan 1-2 halaman A4 mengenai hal-hal di sekitar Pindad disertai foto. Kirim tulisan anda ke ryan@pindad.com